

Pengembangan safety planning berbasis risiko untuk meningkatkan kinerja K3 pada pekerjaan pembangunan jembatan di DKI Jakarta (studi kasus jalan layang khusus busway) = Risk base safety planning development to improve safety performance on bridge construction work in DKI Jakarta (case study of jalan layang khusus busway) / Andi Triwijaya Monang

Andi Triwijaya Monang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451709&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Proyek Jalan Layang Khusus Busway (JLKB) merupakan proyek dengan kompleksitas tinggi dan terletak di lokasi terbuka, sehingga dengan minimnya identifikasi risiko beserta pengendaliannya dapat meningkatkan tingkat kecelakaan kerja. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi tahapan kegiatan serta faktor risiko yang berpotensi bahaya, dan menganalisa faktor risiko dominan guna pengembangan Safety Planning/ RK3K berdasarkan Permen PU No.05/PRT/M/2014.

Metode penelitian meliputi studi literatur, observasi, analisa risiko dan benchmarking. Hasil penelitian terdapat 65 peristiwa risiko yang teridentifikasi berpotensi bahaya, serta 15 risiko dominan yang berpengaruh terhadap kinerja K3. Faktor risiko tersebut kemudian dilakukan tinjau ulang level risikonya terhadap respon risiko dengan hasil penurunan yang signifikan

<hr>

ABSTRACT

The project of Jalan Layang Khusus Busway (JLKB) is a type of project with high complexity and is located in an open space, so with the lack of risk that can be identified and their control could increase the work accident rate. The objectives of the research are to identify the phase of the bridge construction and risk factors that potentially dangerous, and to analyze the dominant risk factors for the development of safety planning/ RK3K based on Permen PU No.05/PRT/M/2014.

The methodology consists of literature study, observation, risk analysis and benchmarking. The research found 65 risk factors and 15 dominant risks which affect the safety performance. The level of these risk factors are then reviewed based on the risk responses, and have proven to reduce the risk level significantly.